

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kota Bandar Lampung

1. Keadaan Umum

Bandar Lampung merupakan ibukota Provinsi Lampung yang merupakan daerah yang dijadikan sebagai pusat kegiatan pemerintahan, politik, pendidikan, kebudayaan dan juga sebagai pusat perekonomian di Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki letak yang strategis karena merupakan pintu gerbang antara Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa. Sebagai ibukota provinsi, Bandar Lampung memiliki keuntungan karena setiap kegiatan, baik dari pemerintahan, politik, perdagangan, industri, pendidikan, kebudayaan dan perekonomian, lebih cepat bertumbuh dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lain yang berada di Provinsi Lampung (BPS, 2013)^C.

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terdiri dari 13 kecamatan dan 98 kelurahan. Secara geografis, Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20' sampai dengan 5°30' Lintang Selatan dan 105°28' sampai dengan 105°37' Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah

Bandar Lampung adalah (Bandar Lampung Dalam Angka, 2013, tidak dipublikasikan).

- a. di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan,
- b. di sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung,
- c. di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, serta
- d. di sebelah Timur berbatasan Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

B. Keadaan Umum Kecamatan Bumi Waras

1. Sejarah Singkat

Kecamatan Bumi Waras merupakan salah satu dari 20 kecamatan di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Bumi Waras merupakan bagian dari wilayah Kota Bandar Lampung hasil pemekaran dari wilayah Kecamatan Teluk Betung Selatan, berdasarkan Peraturan Daerah No. 04 Tahun 2012 tanggal 17 September 2012 (Bumi Waras Dalam Angka, 2013, tidak dipublikasikan).

2. Keadaan Geografi dan Luas Kecamatan

Kecamatan Bumi Waras adalah wilayah Kota Bandar Lampung dan merupakan wilayah pantai yang membujur dari Timur ke arah Barat Pantai Teluk Lampung, dengan luas wilayah 376,5 ha dengan jumlah penduduk

50.757 jiwa, dan berbatasan di (Bumi Waras Dalam Angka 2013, tidak dipublikasikan):

- a. sebelah Utara dengan Kecamatan Tanjung Karang Timur dan Kecamatan Kedamaian,
- b. sebelah Selatan dengan Teluk Lampung,
- c. sebelah Timur dengan Kecamatan Panjang, serta
- d. sebelah Barat dengan Kecamatan Teluk Betung Selatan.

3. Topografi

Topografi wilayah Kecamatan Bumi Waras terdiri dari daerah yang relatif datar, terutama bagian yang menyusuri pantai, dan sebagian kecil mempunyai wilayah perbukitan atau bergelombang, terutama di bagian Utara wilayah Kecamatan Bumi Waras. Kecamatan Bumi Waras termasuk wilayah beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 2000 s/d 3000 mm setiap tahun. Struktur tanah Kecamatan Bumi Waras berwarna merah kehitaman dan sedikit jenis podsolik serta latosol berkategori sedang (Bumi Waras Dalam Angka, 2013, tidak dipublikasikan).

C. Keadaan Umum Kelurahan Bumi Waras

1. Keadaan Geografi dan Luas Kelurahan

Kelurahan Bumi Waras merupakan wilayah terluas di Kecamatan Bumi Waras, dengan luas wilayah 73 ha (16,24 persen dari luas total Kecamatan

Bumi Waras) dengan jumlah penduduk 13.369 jiwa dengan 3.439 Kepala Keluarga (KK), dan berbatasan di :

- a. sebelah Utara dengan Kelurahan Pecoh Raya,
- b. sebelah Selatan dengan Teluk Lampung dan Kelurahan Kangkung,
- c. sebelah Timur dengan Kelurahan Sukaraja, serta
- d. sebelah Barat dengan Kelurahan Kupang Raya. (Monografi Kelurahan Bumi Waras, 2013, tidak dipublikasikan).

Kelurahan Bumi Waras terdiri dari 3 Lingkungan (LK) dan 45 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Bumi Waras dibagi menjadi 3 Lingkungan (LK) dengan rincian :

- a. Lingkungan (LK) I terdiri dari Kampung Kebon Dangder, Cendana, dan Sekip Rahayu,
- b. Lingkungan (LK) II terdiri dari Kampung Tanjung Raman Bawah, Tanjung Raman Atas, dan Jualang,
- c. Lingkungan (LK) III terdiri dari Kampung Sriasih dan Kunyit Dalam (Monografi Kelurahan Bumi Waras, 2013, tidak dipublikasikan)

2. Topografi

Kelurahan Bumi Waras merupakan bagian dari Kecamatan Bumi Waras. Jarak Kelurahan Bumi Waras ke ibukota Kecamatan Bumi Waras kurang lebih 1,50 km. Pada Kelurahan Bumi Waras terdapat satu desa/kampung bernama Sekip Rahayu yang merupakan sentra produksi oleh-oleh

kemplang Lampung (Monografi Sekip Rahayu, 2013, tidak dipublikasikan).

3. Letak Daerah Penelitian

Sekip Rahayu adalah salah satu lingkungan di Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Sekip Rahayu terdiri dari 6 RT, yaitu RT 14 – RT 19. Jarak dari Sekip Rahayu ke Kecamatan Bumi Waras kurang lebih 1 (satu) km dengan waktu tempuh sekitar 5 menit. Kampung Sekip Rahayu langsung berbatasan dengan Teluk Lampung yang merupakan penghasil ikan sebagai bahan baku kemplang. Selain itu, Sekip Rahayu juga didukung dengan keberadaannya yang dekat dengan pasar ikan gudang lelang dan pasar kangkung, sehingga tidak terlalu sulit untuk menemukan bahan baku untuk keperluan produksi kemplang (Monografi Sekip Rahayu, 2013, tidak dipublikasikan).

4. Luas Daerah dan Keadaan Alam

Menurut Monografi Sekip Rahayu, 2013 (tidak dipublikasikan), luas Sekip Rahayu saat ini adalah 10 ha. Seluruh lahan di Sekip Rahayu digunakan untuk berbagai kegiatan, yaitu 50 persen digunakan untuk penjemuran kemplang dan kerupuk ikan, dan sisanya digunakan untuk pemukiman, bangunan, jalan, tempat pemakaman, sarana pendidikan, sarana ibadah dan lapangan. Untuk menjangkau Sekip Rahayu dari ibukota Bandar Lampung dapat menggunakan kendaraan pribadi (seperti motor atau

mobil) atau menggunakan kendaraan umum (seperti Bus Rapid Transit dan Angkutan Kota), dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Sekip Rahayu terletak di dataran dengan suhu 37°C dan langsung berbatasan dengan Teluk Lampung.

5. Keadaan Sosial Ekonomi

Jumlah penduduk Sekip Rahayu adalah 1.107 jiwa terdiri dari 196 KK, 558 jiwa laki-laki dan 549 jiwa perempuan. Keadaan penduduk Sekip Rahayu Tahun 2013 menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Penyebaran penduduk Sekip Rahayu menurut kelompok umur, 2013

Kelompok umur (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
< 1	25	2,34
1 - < 5	194	17,57
5 - < 7	85	7,72
7 - < 15	223	20,21
15 - 56	462	41,43
> 56	118	10,73
Jumlah	1107	100,00

Sumber : Monografi Sekip Rahayu Kelurahan Bumi Waras, 2013
(tidak dipublikasikan)

Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut kelompok umur di Sekip Rahayu didominasi oleh penduduk usia 15 -56 tahun (41,43 persen). Penduduk Sekip Rahayu tidak hanya bekerja sebagai wiraswasta saja tetapi juga sebagai buruh, PNS, dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 11.

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Sekip Rahayu didominasi oleh buruh (sebesar 47,37

persen). Wiraswasta berada di posisi ketiga (sebesar 14,04 persen), dimana wirausahawan kemplang masuk dalam persentase tersebut.

Tabel 11. Penyebaran penduduk Sekip Rahayu menurut mata pencaharian, 2013

Mata pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
PNS	25	5,49
Wiraswasta	64	14,04
Buruh	216	47,37
Pensiunan	17	3,72
Lain-lain	134	29,38
Jumlah	456	100,00

Sumber : Monografi Sekip Rahayu, Kelurahan Bumi Waras, 2013
(tidak dipublikasikan)

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di Sekip Rahayu antara lain adalah transportasi, jalan umum, sarana ibadah, bangunan sekolah dan lapangan. Sarana transportasi berupa kendaraan umum dan kendaraan pribadi yang menghubungkan Sekip Rahayu dengan daerah sekitarnya. Selain itu Sekip Rahayu juga memiliki lapangan yang langsung menghadap Teluk Lampung, yang digunakan untuk menjemur kemplang dan kerupuk (Monografi Sekip Rahayu, 2013, tidak dipublikasikan).

7. Latar Belakang Industri Kecil Kemplang

Industri kecil kemplang di Kampung Sekip Rahayu dirintis pertama kali pada tahun 80-an. Dengan persediaan ikan yang melimpah, penduduk

Sekip Rahayu mengolahnya menjadi panganan ringan, seperti kemplang dan kerupuk, yang pada awalnya masih dengan jumlah produksi yang kecil dan hanya sebagai mata pencaharian tambahan. Pada awalnya setiap pembuatan kemplang dilakukan secara manual. Alat yang digunakan dalam proses pembuatan kemplang masih tergolong sederhana. Sebanyak 80 persen dari jumlah pelaku industri kecil kemplang belajar dari keluarga atau tetangga yang sebelumnya telah menggeluti industri kecil kemplang tersebut. Permintaan pasar akan panganan kemplang ternyata mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama pada saat memasuki musim lebaran. Pemasaran kemplang saat ini sudah menjangkau sampai ke luar Lampung, yaitu ke Pulau Jawa (Wawancara dengan Bapak Rizal, 2014).